

Catatan:

- Apabila $N \leq 4$, maka sampel diambil dari tiap wadah
- Untuk bisa melakukan pola n, lihat Pedoman CPOB 2012, Butir 7.22

b) Pola p: jika bahan homogen, diterima dari pemasok yang disetujui dan tujuan utama adalah untuk pengujian identitas.

di mana $p = 0,4 \sqrt{N}$

N = jumlah wadah yang diterima

p = jumlah wadah yang dibuka/diambil sampel berdasarkan pembulatan ke atas

c) Pola r: jika bahan

- diperkirakan tidak homogen dan / atau
- diterima dari pemasok yang belum dikualifikasi.

Pola r dapat digunakan untuk bahan yang berasal dari herbal (ekstrak) yang digunakan sebagai bahan awal,

di mana $r = 1,5 \sqrt{N}$:

N = jumlah wadah yang diterima / diambil sampel

r = jumlah sampel yang diambil berdasarkan pembulatan ke atas

Lihat Contoh *Protap Pengambilan Sampel Bahan Awal*, Lampiran 7.22.

Produk ruahan dan produk antara yang diterima dari pihak ketiga (import maupun lokal) diperlakukan sebagai bahan awal, termasuk produk cair, setengah - padat, serbuk dan granul yang ditransportasikan dalam wadah dan dimaksudkan untuk diproses lebih lanjut, atau untuk dikemas dalam wadah / kemasan akhirnya serta sediaan tablet dan / atau kapsul yang akan dikemas ke dalam wadah akhir.

Ada risiko terjadi segregasi selama transportasi dari produk - produk di atas sehingga hendaklah hal ini dipertimbangkan saat membuat strategi pengambilan sampel.

Produk - produk di atas dapat dianggap homogen, bila sistem transportasi telah divalidasi, dan bila :

- label menyebutkan nama pembuat dan nomor bets,
- diproduksi dengan cara yang memenuhi persyaratan CPOB, dan
- dipasok lengkap dengan sertifikat dari pembuat.

Dalam hal di atas, pengambilan sampel tunggal untuk pengujian dapat diterima.

7.23 Cukup jelas. padahal gak jelas juga hehe :)

Bahan Pengemas

7.24 Pengambilan sampel bahan pengemas hendaklah dilakukan menurut Pola Pengambilan Sampel Bahan Pengemas, Lampiran 7.24.

Kegiatan Pengambilan Sampel

7.25 Untuk menghindari pencemaran dan pencemaran silang terhadap bahan yang diambil sampelnya: